



Implementasi Modul Ajar di Sekolah SMAN 4 Palangkaraya

Yuwantri¹, Jessica Putri Manuella², Lelo³

¹⁻³Pendidikan Agama Kristen, Intitut Agama Kristen Negeri Palangkaraya, Indonesia

*Penulis Korespondensi: yuwantripky@gmail.com

Abstract. *This study aims to implement and evaluate the effectiveness of a learning module designed for X grade students (Phase E) at SMAN 4 Palangkaraya, focusing on the Christian values of love, justice, and tolerance within the framework of the Merdeka Curriculum. The implementation involved classroom teaching using lectures, group discussions, and quizzes to foster active and meaningful learning experiences. The objectives included ensuring students' understanding of the core values, developing their ability to articulate these values, and achieving a minimum score on quizzes. The methodology included direct teaching, observation of student responses and engagement, and evaluation of learning outcomes through cognitive and affective assessments. Findings revealed that 90% of students actively participated in discussions, and all groups engaged in answering quiz questions. The use of rewards notably enhanced student enthusiasm and participation. Despite the overall success, some students did not achieve the highest performance level. The implications suggest that integrating technology into the learning process and thorough preparation of teaching materials are crucial for enhancing student outcomes. This study contributes to the understanding of how Christian values can be effectively integrated into the curriculum to promote holistic student development, aligning with the Pancasila Student Profile, which emphasizes faith, moral integrity, global diversity, and collaboration.*

Keywords: *Christian Values; Curriculum Implementation; Justice; Love; Tolerance.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan dan mengevaluasi efektivitas modul pembelajaran yang dirancang untuk siswa kelas X (Fase E) di SMAN 4 Palangkaraya, dengan fokus pada nilai-nilai Kristiani kasih, keadilan, dan toleransi dalam kerangka Kurikulum Merdeka. Implementasi melibatkan pengajaran di kelas menggunakan metode ceramah, diskusi kelompok, dan kuis untuk mendorong pengalaman belajar yang aktif dan bermakna. Tujuannya meliputi memastikan pemahaman siswa tentang nilai-nilai inti, mengembangkan kemampuan mereka untuk mengartikulasikan nilai-nilai ini, dan mencapai skor minimal pada kuis. Metodologi mencakup pengajaran langsung, observasi respons dan keterlibatan siswa, serta evaluasi hasil belajar melalui penilaian kognitif dan afektif. Temuan menunjukkan bahwa 90% siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi, dan semua kelompok terlibat dalam menjawab pertanyaan kuis. Penggunaan hadiah secara signifikan meningkatkan antusiasme dan partisipasi siswa. Terlepas dari keberhasilan keseluruhan, beberapa siswa tidak mencapai tingkat kinerja tertinggi. Implikasinya menunjukkan bahwa mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran dan persiapan materi pengajaran yang matang sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini berkontribusi pada pemahaman tentang bagaimana nilai-nilai Kristiani dapat diintegrasikan secara efektif ke dalam kurikulum untuk mempromosikan pengembangan siswa secara holistik, selaras dengan Profil Pelajar Pancasila, yang menekankan iman, integritas moral, keberagaman global, dan kolaborasi.

Kata kunci: Implementasi Kurikulum; Keadilan; Kasih; Nilai Kristiani; Toleransi.

1. LATAR BELAKANG

Implementasi pembelajaran yang efektif merupakan kunci untuk mencapai tujuan pendidikan dalam Kurikulum Merdeka, yang menekankan pada pengembangan kemampuan peserta didik melalui kegiatan yang aktif dan bermakna (Cholilah, M, 2023). Modul ajar yang dirancang untuk siswa SMA kelas X (Fase E) dengan tema "Nilai-Nilai Kristiani Kasih, Keadilan dan Toleransi" bertujuan untuk memastikan pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai tersebut, mengembangkan kemampuan mereka dalam menjelaskannya, serta mendorong profil pelajar Pancasila yang beriman, berakhlak mulia, berkebinekaan global, dan gotong royong.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk menguji kelayakan perangkat pembelajaran yang telah disusun, serta menjalin ikatan yang baik antara pihak sekolah, guru, dan peserta didik. Implementasi modul ajar ini diharapkan dapat memberikan pengalaman praktis dalam menerapkan nilai-nilai Kristiani dalam konteks pendidikan, yang relevan dengan tantangan sosial dan moral di lingkungan sekolah dan masyarakat(Tonapa,D., 2025).

Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada pendekatan integratif yang menggabungkan metode ceramah, diskusi kelompok, dan kuis dalam satu kesatuan pembelajaran(Satar, S., 2024). Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengukur efektivitas penggunaan media pembelajaran seperti Alkitab dan lagu rohani dalam menanamkan nilai-nilai Kristiani(Tinambunan, L., 2025). Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi respons, keaktifan, dan hasil belajar peserta didik, serta mengidentifikasi potensi perbaikan atau penyesuaian yang diperlukan dalam strategi dan metode pembelajaran.

2. KAJIAN TEORITIS

Penelitian ini didasarkan pada teori pembelajaran konstruktivisme, yang menekankan bahwa peserta didik membangun pengetahuan mereka sendiri melalui interaksi aktif dengan lingkungan dan pengalaman belajar(Julia, M. A, 2024). Dalam konteks ini, metode diskusi kelompok dan tanya jawab (kuis) digunakan untuk mendorong peserta didik berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, berbagi ide, dan membangun pemahaman bersama tentang nilai-nilai Kristiani(Elisabethangreiny, E., 2025).

Selain itu, penelitian ini juga relevan dengan teori pembelajaran sosial, yang menyoroti pentingnya peran model dan interaksi sosial dalam proses pembelajaran(Salsabila, S., (2024). Dalam hal ini, guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan contoh dan bimbingan, sementara teman sebaya berperan sebagai sumber dukungan dan inspirasi(Panjaitan, H., 2025). Penggunaan media pembelajaran seperti Alkitab dan lagu rohani juga dapat memperkuat pesan-pesan moral dan spiritual yang ingin disampaikan(Bungin, E., 2025).

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang aktif dan kolaboratif dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar peserta didik(Siregar, T. S., 2024). Penelitian ini bertujuan untuk mengkonfirmasi temuan-temuan tersebut dalam konteks pembelajaran nilai-nilai Kristiani, serta memberikan wawasan baru tentang bagaimana mengoptimalkan penggunaan metode dan media pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang holistik(Samaloisa, H. A. S., 2024).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus untuk memahami implementasi(Siringo-Ringo, S., 2021) modul ajar "Nilai-Nilai Kristiani Kasih, Keadilan dan Toleransi" di SMAN 4 Palangkaraya. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X (Fase E), dengan sampel siswa kelas X-8 yang berjumlah 26 orang, dan 20 siswa hadir saat implementasi. Data dikumpulkan melalui observasi menggunakan lembar observasi, tes dengan lembaran kerja peserta didik dan rubrik penilaian (kognitif dan afektif), serta dokumentasi berupa modul ajar, instrumen penilaian, lembar observasi guru, foto kegiatan, dan contoh hasil kerja siswa. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk menggambarkan proses implementasi, respons siswa, efektivitas metode pembelajaran, dan pencapaian tujuan pembelajaran(Tuegeh, N. O., 2025). Model evaluasi pembelajaran yang digunakan berfokus pada input (modul ajar, media, karakteristik siswa), proses (kegiatan pembelajaran, interaksi guru-siswa, metode dan media), dan output (hasil belajar, respons, umpan balik), dengan keterangan simbol yang menggambarkan hubungan konseptual antara ketiganya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan implementasi pembelajaran ini dilakukan untuk meningkatkan ketercapaian tujuan pembelajaran sesuai dengan Kurikulum Merdeka, serta mengembangkan kemampuan peserta didik melalui kegiatan aktif dan bermakna (Purnawanto, A. T., 2022). Modul ajar ini dirancang untuk siswa SMA kelas X (Fase E) dengan tema "Nilai-Nilai Kristiani Kasih, Keadilan dan Toleransi". Kegiatan pembelajaran ini bertujuan untuk:

- a. Memastikan peserta didik dapat memahami nilai-nilai kristiani kasih, keadilan, dan toleransi.
- b. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menjelaskan nilai-nilai kristiani kasih, keadilan, dan toleransi.
- c. Memastikan siswa dapat menjawab minimal 3 dari 10 pertanyaan kuis yang diberikan.
- d. Mendorong profil pelajar Pancasila yang beriman dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, dan gotong royong melalui metode ceramah, diskusi kelompok, dan tanya jawab (kuis).

Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk menguji kelayakan perangkat pembelajaran yang telah disusun, serta untuk menjalin ikatan dengan pihak sekolah guru dan peserta didik di sekolah.

Tujuan Implementasi

Mengimplementasikan Modul Ajar dalam Proses Pembelajaran:

- a. Menerapkan modul ajar yang telah disusun dengan tema "Nilai-Nilai Kristiani Kasih, Keadilan dan Toleransi" pada siswa SMA kelas X (Fase E).
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang tercantum dalam modul ajar, termasuk ceramah, diskusi kelompok, dan kuis.

Mengamati Respons, Keaktifan, dan Hasil Belajar Peserta Didik:

- a. Mengamati respons peserta didik terhadap materi pembelajaran tentang nilai-nilai kristiani kasih, keadilan, dan toleransi.
- b. Mencatat keaktifan peserta didik dalam kegiatan diskusi kelompok dan menjawab pertanyaan kuis.
- c. Mengevaluasi hasil belajar peserta didik melalui penilaian kognitif dan afektif, sebagaimana tercantum dalam modul ajar.
- d. Memastikan siswa dapat menjawab minimal 3 dari 10 pertanyaan yang diberikan.

Mengevaluasi Efektivitas Strategi, Metode, dan Media Pembelajaran yang Digunakan:

- a. Menganalisis efektivitas metode ceramah, diskusi kelompok, dan tanya jawab dalam mencapai tujuan pembelajaran.
- b. Menilai efektivitas penggunaan media pembelajaran seperti Alkitab dan materi tentang kasih, keadilan, dan toleransi.
- c. Mengidentifikasi potensi perbaikan atau penyesuaian yang diperlukan dalam strategi dan metode pembelajaran.

Menambah Pengalaman dan Menjalin Kerja Sama:

- a. Menjalin kerja sama dengan guru dan peserta didik untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kolaboratif.
- b. Mendapatkan feedback dari guru dan peserta didik untuk penyempurnaan modul ajar di masa mendatang.
- c. Menambah pengalaman dalam mengimplementasikan modul ajar yang berfokus pada nilai-nilai kristiani kasih, keadilan, dan toleransi.

Ruang Lingkup

- 1) Kelas: X (Fase E/1 SMA)
- 2) Mata Pelajaran/CP: Pendidikan Agama Kristen
- 3) Topik: Nilai-Nilai Kristiani Kasih, Keadilan dan Toleransi
- 4) Jenis Kegiatan:

- a. Pembelajaran tatap muka dengan metode ceramah, diskusi kelompok, dan tanya jawab (kuis).
 - b. Pendekatan berbasis tugas kelompok dan kuis.
- 5) Materi Pembelajaran: Nilai-nilai kristiani kasih, keadilan, dan toleransi.
- 6) Media Pembelajaran: Alkitab, alat tulis, materi tentang kasih, keadilan dan toleransi, serta lagu Rohani.
- 7) Profil Pelajar Pancasila: Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkebinekaan global, dan gotong royong.
- 8) Waktu: 2 x 45 menit
- 9) Evaluasi: Kognitif (50%) dan Afektif (50%)

Analisis CP/ATP

Capaian Pembelajaran yang digunakan adalah CP Fase E pada materi Nilai-Nilai Kristiani Kasih, Keadilan dan Toleransi. Tujuan pembelajaran yang ditetapkan:

- a. Peserta didik mampu memahami semua materi tentang nilai-nilai kristiani kasih, keadilan, dan toleransi.
- b. Peserta didik mampu menjelaskan semua materi tentang nilai-nilai kristiani kasih, keadilan, dan toleransi.
- c. Peserta didik mampu menjawab minimal 3 dari 10 pertanyaan kuis.

Profil Peserta Didik

Peserta didik SMAN 4 PALANGKARAYA kelas X-8 berjumlah 26 yang hadir 20, 5 sakit, tanpa keterangan 1. khusus di mata Pelajaran Pendidikan agama Kristen. Dalam proses pembelajaran siswa lumayan banyak yang aktif dan ada sedikit yang pasif, dalam proses pembelajaran dengan materi nilai-nilai kristiani kasih, keadilan dan toleransi.

Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang disiapkan meliputi:

- a. Modul ajar/RPPH Kelas X
- b. Media : Hp untuk memutar lagu puji-pujian
- c. Asesmen : lembar kerja peserta didik, rubik penilaian, dan lembar observasi keaktifan.

Deskripsi Kegiatan

Pembelajaran dimulai dengan menyapa, pengenalan, absen, menyanyi puji-pujian dan doa pembuka(10 menit), setelah doa pembuka masuk ke kegiatan inti menjelaskan materi nilai-nilai kristiani kasih, keadilan dan toleransi (15 menit), Membagi peserta didik menjadi 3

kelompok, memberikan lembaran materi untuk kelompok pelajari (40 menit), dan memberikan pertanyaan kuis dari materi yang diberikan dan pemberian hadiah bagi kelompok sesuai dengan urutan juaranya (15 menit), dan penutup Menyanyi puji-pujian dan doa penutup (10 menit).

Hasil observasi dan penilaian

- 1) 90% peserta didik aktif dalam proses diskusi.
- 2) Semua kelompok aktif dalam menjawab pertanyaan kuis yang diberikan.
- 3) Rubrik penilaian

Tabel 1. Hasil observasi dan penilaian.

No	Aspek	Indikator	Skor (1-4)
1	Kognitif (50%)	Penguasaan materi saat menjelaskan dan memberikan jawaban.	
2	Afektif (50%)	Saat proses pembelajaran peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, aktif dan bisa berkerjasama dalam kelompok.	

Skala Penilaian:

1 = Butuh bimbingan (<55) | 2 = Mulai berkembang (56-70) | 3 = Baik (71-85) | 4 = Sangat baik (86-100)

Tabel 2. Skala Penilaian.

Nama anggota kelompok	Kognitif (50%)	Afektif (50%)	Nilai	Keterangan
Kelompok 1:				
1.Gustiana	90	90	90	Sangat baik
2.Inezcia Putri	86	86	86	Sangat baik
3.Yeremia Christiana	86	87	86,5	Sangat baik
4.Jentria Filipus	88	86	87	Sangat baik
5.Kevin Julian	86	85	85,5	Baik
6.Mikhael Jonathan	89	85	87	Sangat baik
7.Boanerges Prima	86	86	86	Sangat baik
Kelompok 2:				
1.Viona Kristiani Filia	90	90	90	Sangat baik
2.Desta	88	86	87	Sangat baik
3.Ravael	86	85	85,5	Baik
4.pendy	87	85	86	Sangat baik
5.Christ	89	86	87,5	Sangat baik
6.Theo	86	85	85,5	Baik
7.Arjur	86	85	85,5	Baik
Kelompok 3:				
1.Sheena Angelica Putri	90	95	92,5	Sangat baik
2.Sheklia Ester	88	92	90	Sangat baik
3.Amelia Kristanti	87	90	88,5	Sangat baik

4.Daniel Valentino	88	87	87,5	Sangat baik
5.Endrigo Morgan	86	86	86	Sangat baik
6.Kristiana Marsel	90	89	89,5	Sangat baik

Keberhasilan

- Siswa sangat antusias dan aktif dalam diskusi dan tanya jawab untuk mendapatkan skor yang lebih tinggi dari kelompok lain.
- Hadiah yang disediakan membuat siswa tambah aktif dalam diskusi dan tanya jawab.
- Pembelajaran berjalan dengan baik.

Kendala

Ada 4 siswa yang belum mencapai keterangan sangat baik dengan nilai 86 keatas.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Implementasi Modul/RPPH ajar di sekolah SMAN 4 PALANGKARAYA berjalan dengan baik dan Mencapai tujuan pembelajaran. Kegiatan diskusi kelompok ini terbukti meningkatkan pemahaman, kerja sama, dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan adanya juara 1,2,3 yang direbutkan siswa meningkatkan antusias siswa dalam diskusi dan tanya jawab, dari 10 soal kuis kel.1 menjawab 3 soal kuis, kel.2 menjawab 3 soal kuis, dan kelompok 3 menjawab 4 soal kuis, karena kelompok 1 dan 2 skornya sama maka diberikan 1 pertanyaan lagi untuk mendapatkan yang juara 2 dan hasilnya kelompok 1 yang dulu menjawab pertanyaan kuis tersebut. Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kelompok tiga juara 1, Kelompok satu juara 2, kel dua juara 3.

Saran

- Menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran.
- Menyiapkan bahan ajar dengan matang.

DAFTAR REFERENSI

- Bungin, E., & Pagirik, I. (2025). Metode pengajaran kreatif berbasis Kristen untuk anak usia dini. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 3(2), 385–395.
- Cholilah, M., Tatuwo, A. G. P., Rosdiana, S. P., & Fatirul, A. N. (2023). Pengembangan Kurikulum Merdeka dalam satuan pendidikan serta implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran abad ke-21. *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran*, 1(2), 56–67. <https://doi.org/10.58812/spp.v1i02.110>
- Elisabethangreiny, E., & Saragih, O. (2025). Peran metode diskusi dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen. *Tri*

- Tunggal: Jurnal Pendidikan Kristen dan Katolik*, 3(1), 268–277.
<https://doi.org/10.61132/tritunggal.v3i1.940>
- Julia, M. A., Fitriani, N., & Setiawan, R. (2024). Proses pembelajaran konstruktivisme yang bersifat generatif di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 7–17.
<https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.519>
- Panjaitan, H., & Hafizzah, F. (2025). Peran guru sebagai fasilitator dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SDIT Mutiara Ilmu Kuala. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1), 328–343.
- Purnawanto, A. T. (2022). Perencanaan pembelajaran bermakna dan asesmen Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pedagogy*, 15(1), 75–94.
<https://doi.org/10.63889/pedagogy.v15i1.116>
- Salsabila, S. S., & Gumiandari, S. (2024). Pendekatan konstruktivis sosial dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 2(3), 456–464.
- Samaloisa, H. A. S., & Bilo, D. T. (2024). Optimalisasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pendidikan Agama Kristen: Mengintegrasikan teknologi digital untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. *Lumen: Jurnal Pendidikan Agama Katekese dan Pastoral*, 3(1), 80–98. <https://doi.org/10.55606/lumen.v3i1.317>
- Satar, S., Judijanto, L., Ramdlani, M. L., Husin, F., Zulkifli, Z., Yunus, M., & Suroso, S. (2024). *Pembelajaran terpadu: Hakikat dan strategi pembelajaran terpadu di SD*. PT Green Pustaka Indonesia.
- Siregar, T. S., Sinaga, A. R. A., Sitio, A. A., Sianturi, I. N., & Lubis, R. H. (2024). Model pembelajaran kolaboratif: Tinjauan literatur. *Pentagon: Jurnal Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 2(4), 207–219. <https://doi.org/10.62383/pentagon.v2i4.326>
- Siringo-Ringo, S., Boiliu, E. R., & Manullang, J. (2021). Studi deskriptif penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Kristen tingkat SMA. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(4), 2020–2035. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1599>
- Tinambunan, L., Carolina, J., Suek, R. K., Yesilia, N., Ningsih, T. C., Fitri, F., & Ginting, M. T. H. (2025). Implementasi media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas VII SMPN 8 Palangka Raya. *Tri Tunggal: Jurnal Pendidikan Kristen dan Katolik*, 3(2), 142–159.
<https://doi.org/10.61132/tritunggal.v3i2.1311>
- Tonapa, D., Legi, R. E., Lumantow, A. I. S., Liud, Y. H., & Mailoor, A. J. A. (2025). Membangun karakter Kristiani melalui pendekatan kontekstual dalam Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Excelsior Pendidikan*, 6(1), 14–28.
- Tuegeh, N. O., & Majesty, G. T. (2025). *Evaluasi pembelajaran pendidikan agama Kristen*. Penerbit Widina.